

Pelatihan Penggunaan SIAPIK Untuk Pengelolaan Data Transaksi Bisnis Pada UMKM

**Murni Nia¹, Abdul Rachman Rika², Asriani Mulya Basri³, Rahmanpiu⁴, Wahyu
Muh. Syata⁵, Murniati⁶, Muhammad Juwantho Lewa⁷**

^{1,5,6,7} Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Halu Oleo,
Indonesia

^{2,3} Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Halu Oleo,
Indonesia

⁴ Jurusan Pendidikan Kimia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Halu Oleo,
Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Abdul Rachman Rika

E-mail: rachaldandily@gmail.com

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting bagi pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Masalah yang sering dihadapi oleh UMKM adalah kurangnya pemahaman pencatatan laporan keuangan. UMKM menganggap pencatatan laporan keuangan itu sulit, rumit, dan belum memiliki kebutuhan terhadap penerapan akuntansi. Pengabdian ini bertujuan untuk membantu menyusun dan membuat pencatatan laporan keuangan pelaku UMKM di Desa Jati Bali, Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan berbasis web dan mobile yang bernama SIAPIK yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Langkah-langkah kegiatan pengabdian ini pertama observasi pelaku UMKM di lokasi pengabdian. Kedua memberikan materi dengan metode tutorial dan workshop untuk menjelaskan secara teori dan praktek cara menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK dalam mencatat transaksi keuangan yang sesuai SAK EMKM. Ketiga dilakukan evaluasi mengenai pemahaman pencatatan transaksi keuangan melalui penggunaan aplikasi SIAPIK kepada UMKM. Hasil yang didapatkan Para pelaku UMKM memiliki kesadaran dan kemampuan penggunaan aplikasi SIAPIK dalam rangka mewujudkan digitalisasi UMKM.

Kata kunci - Laporan Keuangan, Pelatihan, SIAPIK, UMKM

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) have an important role in economic growth in Indonesia. The problem often faced by MSMEs is the lack of understanding of recording financial reports. MSMEs consider recording financial reports to be difficult, complicated, and do not yet have the need for accounting applications. This community service aims to help compile and create financial reports for MSME actors in Jati Bali Village, Ranomeeto, South Konawe Regency based on the web and mobile called SIAPIK issued by Bank Indonesia. The steps of this community service activity are first observing MSME actors at the community service location. Second, providing material with tutorial and workshop methods to explain in theory and practice how to prepare financial reports using the SIAPIK application in recording financial transactions in accordance with SAK EMKM. Third, an evaluation is carried out regarding the understanding of recording financial transactions through the use of the SIAPIK application to MSMEs. The results obtained MSME actors have the awareness and ability to use the SIAPIK application in order to realize the digitalization of MSMEs.

Keywords - Financial Reports, Training, SIAPIK, UMKM

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi suatu daerah atau suatu negara pada dasarnya merupakan interaksi dari berbagai kelompok variabel, antara lain sumber daya manusia, sumber daya alam, modal, teknologi dan lain-lain. Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Marheni et al., 2022).

Kemajuan teknologi saat ini yang sudah mencapai revolusi industri 4.0 menjadikan persaingan yang terjadi dalam dunia bisnis saat ini terus menerus meningkat dengan ketat, termasuk pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Terjadi otomatisasi dalam pengolahan data perusahaan, baik untuk internal perusahaan maupun untuk hubungan eksternal. Kemunculan para kompetitor baru yang sangat potensial dalam inovasi produk dan juga mampu mengefisienkan pengelolaan keuangan. Semuanya itu menambah ketatnya persaingan dalam dunia usaha (Caniago et al., 2022).

Bertumbuhnya sektor ekonomi melalui UMKM saat ini belum dibarengi dengan peningkatan skill dari para wirausaha UMKM itu sendiri. Observasi pada beberapa pelaku UMKM belum melakukan pembukuan usaha sesuai ketentuan dan standar, bahkan lebih banyak lagi UMKM yang belum membiasakan pembukuan. Disamping itu terdapat masalah lain yang dihadapi oleh UMKM yaitu kesulitan dalam mengelola keuangan. Kondisi yang sering ditemukan saat ini di banyak bisnis UMKM adalah masih bercampurnya keuangan usaha dengan keuangan pribadi (Ulfah & Ardiana, 2022).

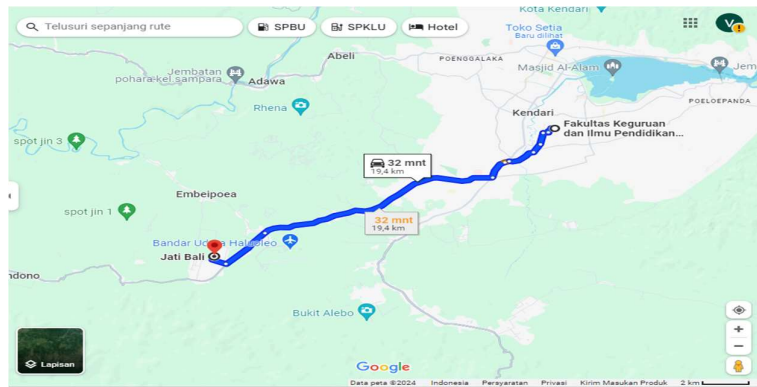
Peningkatan kinerja UMKM sangatlah dibutuhkan dalam persaingan bisnis terutama tersedianya laporan keuangan yang baik dan dapat diakses oleh para penggunanya. Oleh sebab itu sangatlah penting setiap UMKM membuat catatan transaksi bisnis yang baik sehingga dapat dijadikan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Hal ini diperlukan jika pelaku usaha ingin mengembangkan bisnisnya lebih besar yang tentunya perlu pendanaan yang salah satu sumbernya melibatkan dunia perbankan dan salah satu pertimbangan pemberian kredit usaha adalah kinerja bisnis yang tercermin pada laporan keuangan usahanya (Abidin et al., 2023).

Fakta selama ini menggambarkan pemahaman para pelaku UMKM mengenai pencatatan transaksi keuangan di Indonesia masih rendah (Natsir & Waani, 2023). Oleh karena itu, Bank Indonesia (BI) berupaya mendorong kemajuan UMKM dengan menciptakan sebuah aplikasi pencatatan transaksi usaha yang sederhana. Aplikasi ini diberi nama SIAPIK (Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) yang bisa diakses dan diperoleh oleh para pelaku UMKM dari Google PlayStore. Aplikasi ini bisa dipakai secara offline sehingga pelaku UMKM yang berada didaerah yang jaringan internetnya tidak baik dapat memakai aplikasi ini juga (Syamsiah et al., 2023).

Berdasarkan fenomena tersebut maka pemberian pemahaman mengenai pentingnya pencatatan transaksi keuangan bagi pelaku usaha sangat diperlukan. Pencatatan transaksi keuangan usaha dengan menggunakan aplikasi SIAPIK dianggap dapat membantu pelaku UMKM dalam menghasilkan laporan keuangan yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (Mawuntu et al., 2022). Pengabdian masyarakat ini diberikan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya pencatatan dana pelaporan transaksi keuangan usaha.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Jati Bali, Kecamatan Ranomeeto Barat, Kabupaten Konawe Selatan tanggal 12 - 14 Agustus 2024. Mitra pada kegiatan ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berdomisili di Desa tersebut dengan jumlah 15 orang. Lokasi mitra berjarak sekitar 5,9 km dari Kampus Pontianak Universitas Bina Sarana Informatika jika melalui jalan utama. Apabila menggunakan kendaraan roda empat, waktu yang diperlukan untuk mencapai mitra sekitar 15 menit. Informasi tentang lokasi mitra secara detail dapat ditemukan pada peta yang terlampir dalam Gambar 1.



Gambar 1.

Peta Lokasi Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat

Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan penggunaan Aplikasi SIAPIK dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan, serta memberikan pendampingan secara partisipatif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan
 - a. Survey ke lapangan: observasi ke pelaku UMKM.
 - b. Mendata jumlah peserta yang akan mengikuti pelatihan (untuk menentukan jumlah peserta pelatihan).
 - c. Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan.
 - d. Membuat *rounddown* kegiatan.
2. Pelaksanaan
 - a. Membuat materi pelatihan penggunaan aplikasi.
 - b. Menyiapkan absensi peserta, pemateri dan asissten.
 - c. Implementasi dan *training* aplikasi kepada mitra.

Untuk tercapainya tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini metode yang digunakan sebagai berikut: (1) Metode Tutorial, dimaksudkan untuk menyampaikan informasi untuk materi yang bersifat umum dan teoritis, dalam hal ini adalah materi pengenalan SIAPIK, menggunakan presentasi dengan power point. (2) Metode Dialogis/Diskusi, dimaksudkan untuk tanya jawab dan diskusi tentang materi yang diberikan. (3) Metode Praktek dan Pendampingan, bertujuan mempraktekkan keterampilan menggunakan aplikasi SIAPIK secara langsung di dampingi oleh tim pengabdian.

3. Evaluasi
Evaluasi dilakukan setelah peserta selesai menerima semua materi pelatihan diakhir pertemuan, dimana evaluasi dalam hal: Peserta membuat pengolahan data transaksi untuk laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan yang telah dilakukan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut :

- a. Tahap Persiapan Pengabdian

Pada tahap ini, pada tanggal 12 Agustus 2024 tim pengabdian melakukan observasi awal dan wawancara kepada pelaku UMKM di lokasi pengabdian untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang pelaporan keuangan bisnis. Berdasarkan survey tersebut diperoleh hasil bahwa rata-rata tingkat pengetahuan mereka tentang pelaporan keuangan masih kurang dan sebagian besar bahkan tidak mencatat transaksi keuangan usahanya. Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi pada mitra, maka diestimasi jumlah peserta pelatihan yang akan diikutsertakan dalam kegiatan ini serta menentukan jadwal kegiatan dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2024 dan bertempat di Balai Desa Jati Bali, lokasi mitra. Selanjutnya tim pengabdian membuat rundown

kegiatan untuk pelatihan.

b. Tahap Pelaksanaan Pengabdian

Setelah mengetahui gambaran awal literasi keuangan pelaku UMKM pada lokasi pengabdian, tim pengabdian mempersiapkan materi pelatihan penggunaan aplikasi SIAPIK bagi mitra. Penyampaian materi tentang manajemen kas dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2024, dan sebelum peserta diberi materi dipersilahkan mengisi daftar hadir guna mengetahui profil dan jumlah peserta pelatihan. Setelah itu diberikan materi berupa tutorial dan pendampingan instalasi SIAPIK serta pelatihan input data saldo awal, pembuatan transaksi penerimaan, pengeluaran, dan pembuatan laporan keuangan sederhana dengan bantuan aplikasi SIAPIK melalui perangkat seluler berbasis android. Pada kesempatan ini juga peserta diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan tim pengabdian berkaitan dengan materi yang disampaikan. Kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan serta praktek penggunaan SIAPIK.

c. Tahap Evaluasi Pengabdian

Adapun pada tahap evaluasi kegiatan dilakukan setelah sesi diskusi antara tim pengabdian dan pelaku UMKM di lokasi mitra yang dilakukan secara bergantian pada masing-masing peserta. Pada kegiatan ini peserta diberikan contoh transaksi bisnis UMKM yang akan dicatat melalui aplikasi SIAPIK. Secara bertahap peserta sedikit demi sedikit mampu memahami dan mengerti menginput saldo awal dan terlihat mulai memahami menu-menu yang ada, mampu menginputkan transaksi seperti pada contoh kasus, dan mampu menampilkan berbagai laporan yang tersedia pada aplikasi SIAPIK termasuk laporan keuangan.

Berikut dokumentasi foto-foto pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan Aplikasi SIAPIK dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan :



Gambar 2.

Absensi Peserta Pelatihan SIAPIK



Gambar 3.

Pembukaan Acara Pelatihan SIAPIK



Gambar 4.
Penyampaian Materi 1: Pengenalan SIPIK



Gambar 5.
Penyampaian Materi 2: Instalasi SIPIK



Gambar 6.
Penyampaian Materi 3: Praktek SIPIK



Gambar 7.

Evaluasi: Pernyataan Mitra Tentang Praktek SIAPIK



Gambar 8.

Penutupan Acara & Penyerahan Tanda Mata



Gambar 9.

Foto Bersama Tim Pengabdian dan Peserta

Luaran Yang Dicapai

Luaran yang telah dicapai Pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu tutorial penggunaan aplikasi SIAPIK dalam membuat laporan keuangan UMKM, membangun kesadaran dan kemampuan penggunaan aplikasi SIAPIK dalam rangka mewujudkan digitalisasi UMKM di Desa

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Jati Bali, Kecamatan Ranomeeto Barat, Kabupaten Konawe Selatan. Kegiatan ini dipublikasikan di media online Edisi Indonesia pada tanggal 15 Agustus 2024 dengan link berita <https://edisiindonesia.id/2024/08/15/umkm-terkendala-melaporkan-transaksi-usaha-pendidikan-akuntansi-uho-beri-pelatihan-siapik-di-konsel/>



Gambar 10.

Dokumentasi Publikasi di Harian Media Online Edisi Indonesia

KESIMPULAN

Ada beberapa hal yang bisa disimpulkan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang pelatihan penggunaan aplikasi SIAPIK yaitu digitalisasi melalui SIAPIK membawa manfaat signifikan dalam efisiensi, keakuratan dan akses keuangan bagi UMKM. Peserta pelatihan yang merupakan para pengusaha kecil UMKM meningkat pengetahuan dan keterampilannya dalam penyusunan laporan keuangan. Hasil keluaran dari proses transaksi adalah berupa laporan keuangan yang dihasilkan secara otomatis dan telah sesuai dengan standar PSAK EMKM, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu persyaratan guna mengajukan pinjaman dana ke pihak bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M.Z., Redawati, Yusniar, M.W., Stiadi, D., Fauzan, M., Dewanti, & Febriyan, A. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi SIAPIK Bank Indonesia Dalam Menyusun Laporan Keuangan Pada Umkm Binaan Dinas Koperasi, Usaha Mikro Dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin. *Bakti Banua : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (2).
- Caniago, I., Siregar, N.Y., & Meiliana, R. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Aplikasi SIAPIK Pada Pelaku Umkm Pemula Di Bandar Lampung. *Publika Pengabdian Masyarakat*, 4(1).
- Marheni, M., Ulyah, H., & Rizki, R. (2022). Pelatihan SIAPIK Berbasis Android untuk Mengoptimalkan Pengelolaan Keuangan UMKM Syariah di Kabupaten Bangka. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(3), 538.
- Mawuntu, P., Kuron, M., Makalalag, M., & Aotama, R. (2022). Penerapan Aplikasi SIAPIK Dalam Pencatatan Transaksi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 1737–1745.
- Natsir, K., & Waani, A.M. (2023). Pelatihan Pencatatan Keuangan Umkm Berbasis Digital. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 6(1), 55-64.

- Syamsiah, N.O., Hardi, N., Lisnawati, Irmayani, W., & Ana. (2024). Pelatihan Penggunaan SIAPIK Untuk Pengolahan Data Transaksi Bisnis Pada UMKM Keluarga Khatulistiwa Pontianak. *Indonesian Community Service Journal of Computer Science (IndoComs)*. 1(1), 25–32.
- Ulfah, I. F., & Ardiana, T. E. (2022). Pengenalan Akuntansi Sederhana Untuk Pelaku UMKM Desa Ngadisanan, Kecamatan Sambit, Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JIPkM)*, 2(2), 71–79.